

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fenomena gerakan sosial bukan lagi hal yang baru dalam kehidupan masyarakat Indonesia, karena sudah ada sejak tahun 1908 dengan adanya organisasi Budi Utomo. Hingga saat ini gerakan sosial terus ada, seperti adanya gerakan sosial yang didirikan oleh Ghufron dan Fauzan yaitu organisasi yang bernama Mahardika Muda. Organisasi ini berfokus pada bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat di daerah pelosok Provinsi Sumatera Barat. Daerah pengabdian yang sudah didatangi oleh organisasi ini sudah tiga *nagari*, yaitu: (1) *Nagari Sariak Alahan Tigo*, Kabupaten Solok; (2) *Nagari Unggan*, Kabupaten Sijunjung; dan (3) *Nagari Lubuk Ulang Aling*, Kabupaten Solok Selatan.

Organisasi ini digerakan oleh para relawan yang merupakan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Adanya hal yang melatarbelakangi para relawan Mahardika Muda untuk bergabung tentunya memiliki motivasinya tersendiri. Motivasi yang didasarkan ketika sebelum relawan melakukan kegiatan di daerah pengabdian. Setelah melakukan pengabdian, relawan yang sudah memiliki pengalaman berkegiatan tentunya mempunyai makna mereka tersendiri terhadap hal yang mereka lakukan. Relawan yang secara umumnya bekerja tanpa dibayar dan atas kemauan sendiri, memiliki makna kesukarelaan bagi relawan. Berdasarkan rumusan penelitian ini, yang mana peneliti mengkaji mengenai motivasi menjadi relawan dan makna kesukarelaan bagi relawan.

Pembahasan pertama yang dibahas yaitu mengenai motivasi, peneliti menyimpulkan bahwa ada tiga kategori motivasi yang mendorong seseorang menjadi relawan. Motivasi-motivasi tersebut adalah meningkatkan aktualisasi diri dengan mengembangkan potensi diri; mendapatkan penghargaan dari orang sekitar; dan memenuhi kebutuhan sosial. Ketiga kategori motivasi tersebut dijelaskan ke dalam beberapa motivasi yang termasuk ke dalam tiga kategori, peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas diri dengan mengembangkan potensi diri

- Relawan termotivasi karena ingin meningkatkan kemampuan yang sudah ia miliki.
Motivasi ini dimiliki oleh relawan yang sebelumnya memiliki kemampuan yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan lagi ketika mengikuti pengabdian masyarakat. Hal tersebut karena bagi relawan yang mempunyai kemampuan yang dapat ia tingkatkan dengan memiliki wadah yang mereka rasa bisa menunjang kemampuannya.
- Adanya keinginan untuk mengaplikasikan ilmu berdasarkan jurusan. Hal ini karena relawan merasa mempunyai kesempatan untuk menggunakan ilmu yang mereka pelajari selama diperkuliahan sehingga tidak merasa sia-sia.
- Mengisi waktu luang agar melakukan kegiatan yang lebih bernilai. Hal tersebut berawal dari masa pandemi yang terjadi pada tahun 2020 mengakibatkan semua kegiatan dilakukan secara *online* bahkan ada kegiatan yang sampai dinon-aktifkan. Waktu luang yang dimiliki oleh

relawan tersebut tidak akan menjadi hal yang sia-sia apabila melakukan kegiatan yang lebih baik dan bernilai.

2. Mendapatkan penghargaan dari orang sekitar

- Membanggakan keluarga karena melakukan hal yang positif

Relawan yang mendapatkan dukungan keluarga karena keluarga merasa bangga kepada relawan disebabkan melakukan hal yang positif. Rasa bangga dari keluarga menjadi motivasi bagi relawan untuk ikut bergabung dalam kegiatan kerelawanan ini.

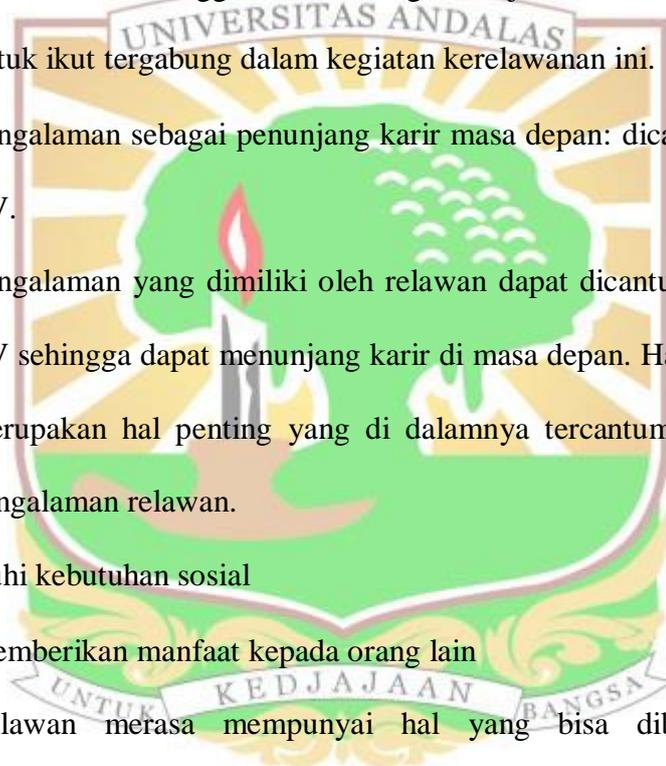
- Pengalaman sebagai penunjang karir masa depan: dicantumkan dalam CV.

Pengalaman yang dimiliki oleh relawan dapat dicantumkan ke dalam CV sehingga dapat menunjang karir di masa depan. Hal ini karena CV merupakan hal penting yang di dalamnya tercantum rekaman jejak pengalaman relawan.

3. Memenuhi kebutuhan sosial

- Memberikan manfaat kepada orang lain

Relawan merasa mempunyai hal yang bisa diberikan kepada masyarakat di daerah pengabdian agar bisa dimanfaatkan oleh orang lain. Memberikan ilmu kepada orang lain ini karena relawan merasa mempunyai kesadaran bahwa bisa melakukan hal yang baik agar bisa memberikan manfaat kepada orang lain.



- Menambah relasi pertemanan

Relasi pertemanan ini yang merupakan hubungan seseorang dengan orang lain dan membentuk pertemanan adalah hal yang biasa. Oleh karena itu, disebabkan relawan berada pada lingkungan yang baru menjadi peluang juga bagi relawan untuk menambah relasi pertemanan ini yang merupakan naluriah manusia sebagai makhluk sosial untuk memiliki hubungan dengan orang lain.

Setelah membahas mengenai motivasi di atas, pembahasan kedua adalah mengenai makna kesukarelaan yang dilihat dari sudut pandang relawan melalui wawancara dan observasi yang peneliti lakukan mengenai tindakan yang dilakukan oleh relawan. Makna kesukarelaan ini dikaji dengan berdasarkan kepada teori tindakan sosial dan teori interpretatif.

1. Kesukarelaan itu: adanya pengorbanan

Sebagaimana yang diketahui bahwa secara umum, apabila bergabung sebagai relawan, maka hal yang dilakukan itu tanpa paksaan dan adanya pengorbanan. Hal ini karena relawan tidak dibayar atas hal yang mereka lakukan kepada orang lain. Seperti relawan yang mengorbankan waktunya, tenaga, pikiran, barang pribadi dan uangnya. Oleh karena itu bagi relawan itu adalah sebuah keharusan karena bekerja secara sukarela.

2. Kesukarelaan menyadarkan pentingnya rasa bersyukur

Rasa bersyukur karena sudah mendapatkan pendidikan yang baik, hal ini dilihat dari sudut pandang bagaimana pendidikan yang ada di daerah pengabdian. Adanya fasilitas yang tidak lengkap, jumlah siswa yang sedikit,

akan tetapi adanya semangat dari guru dalam memberikan materi kepada siswanya. Apabila membandingkan diri dengan keadaan pendidikan di daerah pengabdian, akan memberikan pemaknaan tersendiri bagi kehidupan para relawan. Hal ini karena tentunya para relawan akan lebih merasa bersyukur terhadap pendidikan yang sudah ia dapatkan saat ini.

3. Berkegiatan sambil liburan dan *healing*

Kegiatan yang dilakukan oleh relawan Organisasi Mahardika Muda ini pada saat libur kuliah sehingga relawan bisa memanfaatkan liburannya dengan mengikuti kegiatan ini. Sehingga bisa *healing* sejenak sambil liburan ke daerah orang lain dengan tetap melakukan kegiatan selama di sana. Hal ini juga menjadi pengalih pikiran relawan dari tugas-tugas selama perkuliahan ataupun permasalahan yang sedang dihadapi.

4. Pengaruh sosial media: menunjukkan *personal value*

Penggunaan sosial media saat ini mendukung seseorang dalam menunjukkan dirinya melalui postingan yang diunggahnya. Dengan demikian, seseorang bisa berbagi kegiatan apapun yang dilakukannya. Melalui sosial media ini bisa menunjukkan nilai seseorang kepada orang lain. Secara tidak langsung, orang lain akan mengenalnya dengan baik ataupun buruk melalui postingan sosial medianya ini.

5. Bermanfaat: memberikan motivasi kepada anak-anak

Relawan yang ikut serta dalam kegiatan ini memiliki keinginan untuk memberikan manfaat kepada orang lain. Seperti halnya dengan kegiatan yang dilakukan ini berfokus pada bidang pendidikan sehingga para relawan

yang merupakan mahasiswa memiliki keinginan untuk memberikan motivasi mengenai pentingnya pendidikan kepada anak-anak. Hal ini karena di daerah-daerah masih ada pemikiran bahwa pendidikan itu tidak perlu tinggi-tinggi karena nanti akan ke ladang atau ke sawah juga. Dengan demikian, makna bagi relawan untuk melakukan kegiatan ini agar bisa bermanfaat bagi masyarakat melalui hal ini.

B. Saran

Dalam melakukan penelitian mengenai motivasi dan makna kesukarelaan bagi relawan ini, peneliti melihat adanya kemungkinan hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya, yaitu mengenai cara penyusunan data organisasi apabila meneliti mengenai organisasi. Bahkan bisa dijadikan acuan juga bagi yang meneliti organisasi yang sama. Selain itu bisa menggunakan teori yang sama juga apabila temanya berkaitan dan hampir sama dengan yang sudah peneliti teliti. Apabila hal ini dapat diteliti bagi peneliti selanjutnya, maka akan menjadi hasil penelitian yang lebih baik dan menarik lagi. Hal tersebut bisa memberikan pengetahuan dan informasi baru bagi mengenai relawan dan organisasi kerelawanan.

